



AKTUALISASI NILAI-NILAI KEPEMIMPINAN DI ERA *SMART SOCIETY 5.0* DI PULAU TIDUNG

No	Penulis	Email
1	Setiyo Purwanto	setiyo.purwanto@undira.ac.id
2	Fathihani	fathihani@undira.ac.id
3	Yanthy Herawaty Purnama	setiyo.purwanto@undira.ac.id

^{1,2,3} Universitas Dian Nusantara

✉ setiyo.purwanto@undira.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi dalam berbagai aspek kehidupan manusia semakin pesat. Digitalisasi sampai *artificial intelligence* atau kecerdasan buatan telah menguasai hampir semua kehidupan manusia. Saat ini kita telah masuk ke dalam sebuah peradaban baru berkonsepkan kemajuan intelektualitas yang disebut Revolusi Industri 4.0. Sebagai antisipasi gejolak disrupsi dampak revolusi industri 4.0 dibutuhkan pemahaman mengenai aktualisasi nilai kepemimpinan bagi generasi muda, sebagai persiapan untuk masuk ke dunia industri. Pada era *Society 5.0*, peran keluarga, tenaga pendidik dan lingkungan memiliki peran penting sebagai pembentuk karakter dan nilai-nilai yang harus dimiliki oleh generasi muda, termasuk nilai-nilai kepemimpinan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ditujukan kepada para pemuda/i di Pulau Tidung, Kepulauan Seribu. Pentingnya pelatihan kepemimpinan kepada para generasi muda adalah untuk membentuk pola pikir dan karakter sebagai pemimpin. Kegiatan pelatihan kepemimpinan yang dilaksanakan bertujuan untuk menumbuhkan jiwa kepemimpinan dalam diri peserta didik sekaligus membekali generasi masa depan agar menjadi pemimpin yang bertanggung jawab dan berakhlak. Mitra kerjasama kegiatan ini adalah generasi muda di Pulau Tidung, Kepulauan Seribu. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

Kata Kunci: Aktualisasi, Nilai Kepemimpinan, *Smart Society 5.0*

 ©2022. Diterbitkan oleh Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat (JUPEMAS). Artikel ini memiliki akses terbuka di bawah lisensi BY-NC <https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi dalam berbagai aspek kehidupan manusia semakin pesat. Digitalisasi sampai *artificial intelligence* atau kecerdasan buatan telah menguasai hampir semua kehidupan manusia. Saat ini kita telah masuk ke dalam sebuah peradaban baru berkonsepkan kemajuan intelektualitas yang disebut Revolusi Industri 4.0 (Srimulyani & Hermanto, 2020). Revolusi Industri 4.0 yang mengarah pada digitalisasi mengharuskan pemain industri untuk

beradaptasi dengan perubahan yang cepat. Dengan era yang semakin canggih, kepemimpinan juga perlu pengaktualisasian nilai agar menjawab keadaan pada zaman sekarang. Pada era *Society 5.0*, peran keluarga, tenaga pendidik dan lingkungan memiliki peran penting sebagai pembentuk karakter dan nilai-nilai yang harus dimiliki oleh generasi muda, termasuk nilai-nilai kepemimpinan (Oktivera *et al.*, 2022). Kepemimpinan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk memimpin sebuah organisasi dalam upaya mencapai visi organisasi tersebut (Tamrin *et al.*, 2020). Kepemimpinan dalam organisasi adalah sebuah proses dimana seorang pemimpin memengaruhi dan memberikan contoh kepada pengikutnya dalam upaya mencapai tujuan organisasi (Mukhlisah, 2021). Dalam mempersiapkan generasi penerus bangsa, nilai-nilai kepemimpinan itu sudah harus ditamamkan sejak dini. Aktualisasi nilai-nilai dasar kepemimpinan, bertujuan untuk meletakkan dasar-dasar pemahaman kepada generasi muda, mengenai bagaimana memahami kepemimpinan yang baik, sesuai, dan tepat (Siagian, 2018). Oleh karena itu, pemahaman mengenai nilai-nilai dasar kepemimpinan memiliki berbagai macam manfaat, antara lain adalah agar terbentuk jiwa kepemimpinan, pola pikir atau *mindset* yang baik, karakter, dan pribadi yang tangguh yang siap menjadi calon-calon pemimpin (Eric *et al.*, 2023). Dengan harapan implementasi nilai kepemimpinan memberikan berkontribusi positif untuk generasi muda.

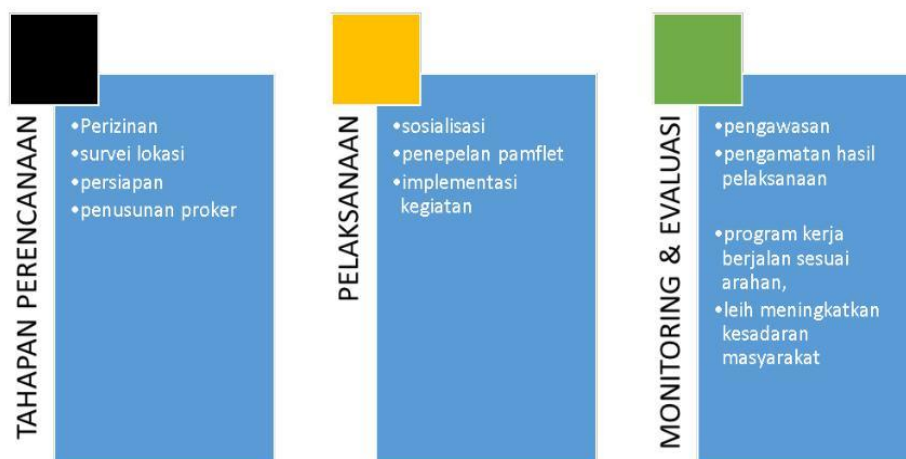
2. Metode

Dalam mengatasi permasalahan yang terjadi saat ini sebagaimana yang telah diuraikan, maka dalam Program Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memberikan beberapa metoda pendekatan yang dapat membantu dalam menyelesaikan masalah yang ada yaitu dengan melakukan metode pelatihan dan penyuluhan serta bimbingan, sehingga para generasi muda agar dapat memahami nilai-nilai dasar kepemimpinan.

Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan tim Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan. Pada tahap ini tim pelaksana PkM melakukan koordinasi internal Tim PkM. Selanjutnya melakukan survei lokasi untuk mengkoordinasikan dengan Koordinator Warga di Pulau Tidung terkait dengan penentuan jadwal pertemuan, tempat dan agenda pertemuan serta pembahasan materi yang nantinya akan di jadikan bahan presentasi pada saat kegiatan PkM berlangsung.
2. Tahap Pelaksanaan. Pada tahap ini kegiatan dilakukan secara tatap muka dengan mengundang sekitar 20 generasi muda. Tim PkM melakukan penyuluhan kepada siswa/siswi dengan menyampaikan materi pengembangan kualitas SDM dengan mempresentasikan materi menggunakan media *power point*.
3. Tahap Evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan

suatu kegiatan yang telah dilakukan. Pada tahap ini Tim PkM selaku narasumber dapat memberikan pertanyaan kepada para peserta terkait materi yang sudah di bahas. Begitupun dengan peserta dapat memberikan pertanyaan kepada Tim PkM jika masih ada hal yang belum dimengerti. Adapun skema kegiatan pengabdian masyarakat disajikan pada berikut ini:



Gambar 2. Tahapan Kegiatan PkM

Tabel 1. Rencana Kegiatan PkM

Tahapan	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Sasaran	Materi	Jumlah Peserta	Lokasi
Persiapan/ Perencanaan	Koordinasi Tim PkM Internal, Survei Lokasi, Koordinasi Koordinator Warga Pulau Tidung,	10 April 2023	Generasi Muda Pulau Tidung	-	-	Pulau Tidung, Kepulauan Seribu
Pelaksanaan	Pemberian Materi oleh Tim PkM	27 Mei 2023	Generasi Muda Pulau Tidung	Nilai-Nilai Dasar Kepemimpinan, Teori dan Contoh Paraktik Kepemimpinan	20 orang	Pulau Tidung, Kepulauan Seribu
Evaluasi	Memberikan pertanyaan kepada peserta PkM	28 Juli 2023	Generasi Muda Pulau Tidung	Sharing dan Tanya Jawab	20 orang	Pulau Tidung, Kepulauan Seribu

Sumber: Diolah Pengabdi, Tahun 2023

3. Hasil dan Pembahasan

Era *society* 5.0 merupakan gambaran evolusi industri hingga tahun 2030 dengan mengidentifikasi dan menemukan cara untuk mengatasi tantangan transformasi digital dalam masyarakat. *Road map* menuju *society* 5.0 dimulai dari *society* 1.0 yang ditandai dengan masyarakat yang bertahan hidup dengan berburu dan mengumpulkan hewan dan tumbuhan liar untuk dikonsumsi tanpa adanya usaha untuk membudidayakan (*huntergatherer society*). Kemudian *Society* 2.0 yang mulai mengetahui cara menanam, atau disebut masyarakat agraris (*agrarian society*). Di era *society* 3.0 merupakan masyarakat yang mulai mengenal industri untuk mengatasi beberapa masalah (*industrial society*). Kemudian pada 4.0 mulai digunakan teknologi dalam masyarakat. Saat ini negara – negara di dunia termasuk Indonesia sedang bersiap menghadapi *society* 5.0 yang merupakan era penerapan teknologi yang bertitik pusat pada kehidupan manusia sebagai lanjutan teknologi yang ada di masyarakat 4.0. Salah satu gambaran *society* 5.0 di mulau dengan adanya robot yang memiliki kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) dengan tujuan membantu manusia, tetapi apabila teknologi ini tidak disikapi dengan baik tentunya akan menjadi dampak buruk bagi manusia. Gaya Kepemimpinan Dalam Menghadapi Era Society 5.0 *Society* 5.0 adalah masyarakat yang memiliki kecerdasan tingkat tinggi. *Society* 5.0 merupakan sebuah masa di mana masyarakat berpusat sistem yang diintegrasikan secara *online* dalam menyelesaikan permasalahan sosial serta menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi. Ada tiga *skill* yang harus dimiliki seseorang untuk menghadapi era *society* 5.0, yaitu *problem solving*, *critical thinking*, and *creativity*. Sebagai generasi muda adalah generasi penerus kepemimpinan membawa pembaharuan. Dalam mempersiapkan generasi penerus bangsa, nilai-nilai kepemimpinan itu sudah harus ditamamkan sejak dini. Aktualisasi nilai-nilai dasar kepemimpinan, bertujuan untuk meletakkan dasar -dasar pemahaman kepada generasi muda, mengenai bagaimana memahami kepemimpinan yang baik, sesuai, dan tepat (Siagian, 2018). Oleh karena itu, pemahaman mengenai nilai-nilai dasar kepemimpinan memiliki berbagai macam manfaat, antara lain adalah agar terbentuk jiwa kepemimpinan, pola pikir atau *mindset* yang baik, karakter, dan pribadi yang tangguh yang siap menjadi calon-calon pemimpin (Eric *et al.*, 2023). Dengan harapan implementasi nilai kepemimpinan memberikan berkontribusi positif untuk generasi muda.

Pelaksanaan pelatihan aktualisasi nilai-nilai kepemimpinan melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Dian Nusantara. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan sesuai dengan rencana awal , yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan PkM dilaksanakan pada hari sabtu, tanggal 27 Mei 2023 dengam dihadiri sebanyak 20 generasi muda di Pulau Tidung dan Mahasiswa Universitas Dian Nusantara.
2. Bentuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, yaitu ceramah dan

demonstrasi.

3. Tindak lanjut: Kerjasama dalam kegiatan pelatihan aktualisasi nilai-nilai kepemimpinan bagi generasi muda di Pulau Tidung.
4. Hasil dari pelatihan ini adalah peserta mulai memiliki pemahaman tentang teori kepemimpinan yang meliputi: peran seorang pemimpin, kelayakan seorang pemimpin, ciri-ciri pemimpin yang baik, pengembangan potensi diri/jiwa kepemimpinan, nilai-nilai kepemimpinan di era smart society 5.0, dan penajaman aktualisasi diri.



Gambar 2. Kegiatan PKM

4. Simpulan

1. Pemahaman mengenai nilai-nilai dasar kepemimpinan memiliki berbagai macam manfaat, antara lain adalah agar terbentuk jiwa kepemimpinan, pola pikir atau *mindset* yang baik, karakter, dan pribadi yang tangguh yang siap menjadi calon-calon pemimpin Peningkatan Kualitas SDM di era digital merupakan suatu kemampuan untuk memanfaatkan teknologi yang sedang berkembang.
2. Peningkatan aktualisasi nilai-nilai kepemimpinan di era digital akan menciptakan tatanan masyarakat khususnya generasi muda dengan pola pikir dan pandangan yang kritis maupun kreatif.

Daftar Pustaka

- Adelyna, W. S., Rosilawati, E., Widyanti, A., & Masriah, I. (2022). Melaksanakan Pembelajaran Yang Efektif Di Era Digitalisasi Pada Generasi Muda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol 2 No. 23-31.
- Ardini, P. P. (2021). *Book Chapter : Pedagogi dalam Perspektif Pembelajaran di Era Society 5 . 0*.
- Arifin, A. L. (2021). Karakter Kepemimpinan Cendekia pada Generasi Milenial. *Fokus Bisnis*, 20(1), 1-15.
- Ariyanto, D., & Rachmadiarti, F. (2023). Peningkatan Kemampuan Analisis Statistik menggunakan Aplikasi R Studio Berbasis Open Source untuk Kebutuhan Penelitian Dosen di Fakultas Mipa Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 13-20. Diambil dari <https://jurnal-cahayapatriot.org/index.php/jupemas/article/view/73>

- B.S, P., Basukianto, Indriyaningrum, K., & Nahdori. (2021). Pemediasian Modal Sosial Pada Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Employee Engagement Terhadap Organizational Citizenship Behavior. *Vol 15*. 261–262.
- Budiono, H., & Budiono, V. A. (2021). Budaya Kerja Bagi Osis Smk Mutiara Bangsa Tiga. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 43–50.
- Eric, M., Wibowo, S., Mujib, M., Jati, P., Manajemen, P. S., Bisnis, F. E., Dian, U., Nakula, N. J., Semarang, K., & Tengah, J. (2023). *Peningkatan Kompetensi Diri untuk Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Di Era Society 5 . 0 bagi Pelajar Nahdlatul Ulama Improving Self Competence for Readiness to Enter the World of Work in the Era of Society 5.0 for Nahdlatul Ulama Students*. 5(1), 85–93.
- Gularso, D. (2021). Pendidikan Komunitas Untuk Masa Depan Indonesia Di Era Society 5.0 Dan Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Berdaya Mandiri*, 3(1)476–492
- Gumulya, D. (2021). Pentingnya Perencanaan Manajemen Pada Era Society 5.0. *SENADA (Seminar Nasional Manajemen, Desain Dan Aplikasi Bisnis*
- Gusmão, F. D., Christiananta, B., & Ellitan, L. (2018). The Influence of Strategic Leadership and Organizational Learning on Organizational Performance with Organizational Citizenship Behavior as an Intervening Variable. *International Journal of Scientific Research and Management*, 6(04).
- Jaya, K. (2022). Pengaruh Implementation of Servant Leadership Terhadap Organizational Citizenship Behavior Melalui Job Crafting and Employee Environmental Engagement Sebagai Variabel Mediasi. *Agora*, 10(1), 1.
- Kiswanto, D., Syahputra, H., & Panggabean, S. (2023). TRAINING PENINGKATAN KOMPETENSI INDUSTRI UNTUK SERTIFIKASI PROFESI NETWORK ENGINEER SKEMA NETWORK+ BERSAMA PT. NUSANET DAN PT. WILEARNING INDONESIA. *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 43–49. Diambil dari <https://jurnal-cahayapatriot.org/index.php/jupemas/article/view/109>
- Malfiany, R., & Apdian, D. (2023). PELATIHAN MICROSOFT OFFICE UNTUK STAF DAN APARATUR KELURAHAN PALUMBONSARI DALAM RANGKA PROKER MAHASISWA MANAJEMEN INFORMATIKA STMIK ROSMA. *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 53–56. Diambil dari <https://jurnal-cahayapatriot.org/index.php/jupemas/article/view/49>
- Mukhlisah, F. (2021). Pelatihan Kepemimpinan Smart Governance: Adaptasi Era Vuca. *Jurnal Analis Kebijakan*, 5(2), 166–185.
- Muslimah, I. R. (2021). Kepemimpinan Perempuan dalam Mengembangkan Budaya Organisasi. *Jurnal Kependidikan Islam*, 11(2), 198–207.
- Naihati, E. D., Thein, I., Aziz, S., Bani, M. P., & Korbaffo, Y. A. (2023). Pemberdayaan Kaum Muda Pada Kelompok Tani Lodes Untuk Mendorong Minat Berwirausaha di Bidang Pertanian. *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 42–47. Diambil dari <https://jurnal-cahayapatriot.org/index.php/jupemas/article/view/119>
- Oktivera, E., Setyatami, F. K., & Wahyuningsih, M. E. (2022). Pelatihan Komunikasi Organisasi, Kepemimpinan, serta Korespondensi kepada OSIS

- SMA Pangudi Luhur II Servatius. *Jurnal Karya Untuk Masyarakat (JKuM)*, 3(2), 116–126.
- Perkasa, D. H., & Satria, B. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT ISS Indonesia Mall Matahari Daan Mogot. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 20(3), 225–230.
- Priskila, E., Tecoalu, M., Saporso, & Tj, H. W. (2021). The Role of Employee Engagement in Mediating Perceived Organizational Support for Millennial Employee Organizational Citizenship Behavior. *Journal of Sosial Science*, 2(3), 258–265.
- Robith, A., Sobari, H., & Setiawan, W. B. (2023). PELATIHAN PEMASARAN MELALUI DIGITAL MARKETING DI DESA MANGGUNGJAYA KECAMATAN RAJAPOLAH, KABUPATEN TASIKMALAYA, PROVINSI JAWA BARAT. *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 12–15. Diambil dari <https://jurnal-cahayapatriot.org/index.php/jupemas/article/view/111>
- Sahlan, S., & Nurdin, N. (2022). Peran Pemuda Dalam Aktualisasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Melalui Pelatihan Dasar Kepemimpinan. *Madaniya*, 3(1), 25–30.
- Setiyono, S. D. (2017). *The Effect of Transformational Leadership and Learning Organizations through Organizational Culture as Moderation on Organizational Citizenship Behavior*. 2002, 31301–31314.
- Siagian, E. dan H. (2018). Analisis Gaya Kepemimpinan Dan Nilai Kepemimpinan Direktur Pt Media Rajawali Indonesia. *Jurnal Agora*, 6(2), 1–7.
- Situmorang, M., Butar-butur, G. M., Simorangkir, J., & Situmeang, M. (2022). Pelatihan dan Aktualisasi Nilai-nilai Kepemimpinan di Era Smart Society 5.0. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, 1(4), 57–66.
- Srimulyani, V. A., & Hermanto, Y. B. (2020). Analysis of integrative leadership and employee engagement influence towards behavior organizational citizenship. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 12(1 Special Issue), 876–881.
- Tamrin, A. F., Kardina, K., & Azis, A. (2020). Peningkatan Kepemimpinan Dan Kewirausahaan Karang Taruna Pemugar Di Desa Garanta Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Pengabdian Bareleng*, 2(01), 1–6.